



Sosialisasi Dan Upaya Pencegahan Banjir Dengan Penanaman Pohon Alpukat Guna Mencegah Bahaya Erosi

Socialization And Prevention Floods By Planting Avocado Trees To Prevent The Danger Of Erosion

Devina Chandra^{1*}, Manuppak Irianto Tampubolon², Dumartina Hutauruk³

^{1,2,3} Universitas Sari Mutiara Indonesia, Medan

Korespondensi Penulis : devinaz_chandraz@hotmail.com

Article History:

Received: Desember 19, 2023;

Accepted: Desember 29, 2023;

Published: Januari 30, 2024;

Keywords: Disaster Mitigation, Floods, Tree Planting

Flooding is one of the natural disasters that occurred from the beginning of 2000 until now during the rainy season. This problem must be overcome with knowledge and a sense of community awareness in understanding disaster mitigation, especially floods, which is the aim of implementing this community service. This community service method involves lectures and tree planting, followed by data analysis for community understanding using descriptive qualitative methods. Based on the evaluation results, it shows that there has been an increase in public understanding about disaster mitigation.

Abstrak

Banjir, merupakan salah satu bencana alam yang terjadi dari awal tahun 2000 sampai sekarang pada saat musim hujan. Masalah ini harus diatasi dengan pengetahuan dan rasa kepedulian masyarakat dalam memahami mitigasi bencana terutama banjir yang merupakan tujuan pelaksanaan pengabdian masyarakat ini. Metode pengabdian masyarakat ini dengan metode ceramah dan penanaman pohon yang selanjutnya analisis data akan pemahaman masyarakat dengan kualitatif deskriptif. Berdasarkan hasil evaluasi menunjukkan adanya peningkatan pemahaman masyarakat tentang mitigasi bencana.

Kata Kunci: Mitigasi Bencana, Banjir, Penanaman Pohon

PENDAHULUAN

Bencana alam merupakan kejadian yang tidak dapat dihindari yang diakibatkan oleh peristiwa atau serangkaian peristiwa yang disebabkan oleh alam, sehingga diperlukan pencegahan bencana untuk mengurangi risiko hancurnya populasi dan bencana lain sesuai peraturan perundang-undangan dalam UU No. 24 Tahun 2007 tentang Pengurangan Bencana dan Peraturan Pemerintah No. 21 Tahun 2008 tentang Penyelenggaraan Penanggulangan Bencana. Tahap pengolahan bencana diawali dengan kejadian bencana, penanganan darurat, rehabilitasi, rekonstruksi, mitigasi, dan kesiapsiagaan menghadapi bencana selanjutnya. Mitigasi dan Kesiapsiagaan merupakan salah satu tahap yang wajib dilaksanakan dalam pengelolaan kebencanaan.

Kejadian bencana alam dapat menimbulkan kerusakan dan kerugian yang berdampak buruk bagi psikis, menimbulkan kerusakan fisik hingga mempengaruhi pekerjaan dan pendapatan masyarakat. Mitigasi merupakan serangkaian upaya pencegahan yang bertujuan untuk meminimalisasi kemungkinan terjadinya bencana serta dampak yang akan

* Devina Chandra, devinaz_chandraz@hotmail.com

ditimbulkan dari bencana tersebut dan perlu dilakukan sosialisasi untuk mengurangi dampak dan risiko yang terjadi sehingga mengurangi korban jiwa maupun harta benda.

Mitigasi bencana dibagi menjadi mitigasi struktural yang lebih diarahkan pada pendekatan yang bersifat rekayasa teknis terhadap bangunan yang tahan terhadap bencana, dan mitigasi non struktural yang lebih berkelanjutan seperti kebijakan instansi, rasa kepedulian dan faktor pemberdayaan masyarakat. Edukasi dan Sosialisasi terhadap bencana sebagai akibat dari salah satu mitigasi non struktural dengan menanam pohon di daerah Medan Helvetia kepada masyarakat¹.

METODE

Pelaksanaan kegiatan ini dilakukan pada 10 Desember 2023 yang berlokasi di Universitas Sari Mutiara Indonesia. Langkah-langkah dalam Sosialisasi ini adalah :

1. Tahap Persiapan, yang dilakukan antara lain:
 - a. Mengadakan observasi terhadap pohon yang akan ditanam, yaitu pohon alpukat
 - b. Melaksanakan pertemuan dan diskusi dengan tim pelaksana pengabdian dan melakukan perumusan langkah yang akan dilakukan.
 - c. Penentuan lokasi penanaman pohon untuk mitigasi bencana
 - d. Melaksanakan survey data lapangan untuk mendapatkan lokasi dan kondisi sosial masyarakat secara mendetail
2. Tahap Pelatihan Mitigasi Bencana, yang dilakukan dalam pengabdian ini berupa pemberian materi, diskusi dan simulasi mitigasi bencana.
3. Tahap Evaluasi Pelaksanaan Mitigasi Bencana, yang dilakukan evaluasi terhadap pelaksanaan mitigasi bencana

HASIL

Pengabdian ini dilaksanakan oleh Dosen-dosen Universitas Sari Mutiara Indonesia yang dihadiri oleh masyarakat yang sangat antusias untuk mengikuti sosialisasi mitigasi bencana dengan menanam pohon alpukat baik pada sesi pemberian materi maupun sesi praktik penanaman pohon. Susunan acara kegiatan ini dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Susunan Acara Kegiatan Sosialisasi Mitigasi Bencana dengan Penanaman Pohon Alpukat

Tahapan	Uraian Kegiatan	Penanggung Jawab	Moderator
1	Pembukaan	Ketua Tim	Panitia
2	Pemberiaan Materi Mitigasi Bencana Banjir	Pemateri 1	Panitia
3	Pemberiaan Materi tentang Pohon Alpukat serta Penggunaan Pohon Alpukat untuk Mencegah Banjir	Pemateri 2	Panitia
4	ISOMA	Tim Komsumsi	Panitia
5	Penanaman Pohon Alpukat	Semua Tim	Panitia



Gambar 1. Penanaman Pohon Alpukat

KESIMPULAN

Berdasarkan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan di Universitas Sari Mutiara Indonesia, maka dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan yang diberikan dengan metode ceramah dan penanaman pohon dapat menambah pengetahuan peserta terhadap mitigasi bencana alam yang dibuktikan dengan terdapat adanya peningkatan pengetahuan peserta 34,89% terhadap pelatihan yang diberikan.

DAFTAR REFERENSI

- Saldy, T.G., Maiyudi, R., Anaperta, Y.M., dkk. "PKM Sosialisasi Mitigasi dan Kesiapsiagaan Bencana Alam di SMA N 2 Kota Solok" *Jurnal Bina Tambang* 5, No. 3 (2019) : 78-87
- Nuryana, S.D., Cahyaningratri, P.R>, Yudha, H.F., dkk. "Edukasi Mitigasi Bencana Banjir dan Tanah Longsor Daerah Depok dan Sekitarnya Bagi Karyawan CV. Rumah Kampung." *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 5, no. 3 (Desember 2022): 593-600.